

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pendidikan Islam Sunan Kalijaga di masyarakat yang menjadikan syiar atau dakwah Islam beliau dapat diterima dengan baik tanpa paksaan, di antaranya: melalui penggunaan musik dan lagu, melalui seni pertunjukan, berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, melalui keterampilan, dan melalui pengadaan perayaan.
2. Implementasi pola pendidikan Islam Sunan Kalijaga di masyarakat dalam proses pembelajaran di kelas, antara lain:
 - a. Penggunaan musik dan lagu dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan cara menjadikan musik sebagai latar atau pengiring saat materi yang diajarkan dilakukan.
 - b. Penggunaan seni pertunjukan dapat diimplementasikan dengan cara mengajarkan materi melalui media wayang. Wayang yang digunakan dapat berupa wayang yang dibuat dari kertas maupun dari bahan-bahan yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, seperti pelepah pisang, rotan, kayu, botol bekas atau bahan lainnya.
 - c. Implementasi pola pendidikan Islam yang dilakukan Sunan Kalijaga dalam proses dakwah dengan cara berpindah-pindah dari satu tempat ke

tempat lain adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman pendidik untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang dididik.

- d. Implementasi pola pola pendidikan Islam Sunan Kalijaga melalui keterampilan adalah pendidikan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik dengan mengedepankan keterampilan daerah sekitar yang menjadi potensi di daerah tersebut.
 - e. Pengadaan perayaan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas dapat berupa perayaan-perayaan kecil seperti tepuk tangan, melakukan tos, tepuk hore, dan sebagainya. Dapat juga dilakukan secara meriah dengan mengadakan perayaan akhir tahun pelajaran sekaligus mengundang orang tua untuk hadir. Perayaan ini dapat berupa pameran karya peserta didik seperti keterampilan kerajinan, pertunjukan seni, proyek karya ilmiah dan lain sebagainya.
3. Implementasi pola pendidikan Islam yang dilakukan Sunan Kalijaga di masyarakat dalam proses pembelajaran di kelas memiliki beberapa kelebihan, kekurangan dan manfaat, antara lain sebagai berikut:
- a. Menggunakan Musik dan Lagu

Kelebihan penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran:

 - 1) Dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
 - 2) Membuat peserta didik rileks dan mengurangi stres.
 - 3) Merangsang aktivitas dan kemampuan berpikir.
 - 4) Meningkatkan efektivitas belajar.
 - 5) Lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Kelemahan penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran:

- 1) Bisa mengganggu kelas lain.
- 2) Tidak mencakup keseluruhan materi yang akan disampaikan.
- 3) Kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.

b. Melalui Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan yang digunakan adalah seni pertunjukan wayang.

Kelebihan dari penggunaan wayang adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.
- 2) Mengembangkan imajinasi dan aktivitas siswa.
- 3) Wayang bersifat *acceptable* artinya, wayang sendiri merupakan bagian khasanah kebudayaan bangsa.
- 4) Bentuknya unik dan menarik.
- 5) Mengasah kreativitas guru.

Sedangkan beberapa kekurangannya, antara lain:

- 1) Menuntut guru untuk lebih kreatif.
- 2) Menuntut guru untuk bisa totalitas dalam menyampaikan dongeng
- 3) Guru harus bisa mengendalikan siswa yang ribut di samping menyelesaikan tugasnya dalam mendongeng.

c. Berpindah-pindah dari Satu Tempat ke Tempat Lain

Implementasi dari pola ini adalah pengetahuan dan pemahaman pendidik dalam mengetahui karakteristik peserta didik. Adapun manfaat mengenali karakteristik peserta didik dalam pembelajaran, di antaranya:

- 1) Mengetahui kemampuan dasar peserta didik.

- 2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat.
- 3) Mengenali gaya belajar peserta didik.
- 4) Memilih pendekatan, metode, dan model belajar.
- 5) Pemilihan media pembelajaran.

d. Melalui Keterampilan

Manfaat pendidikan berorientasi keterampilan bagi peserta didik, adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memiliki aset kualitas batiniyah, sikap, dan perbuatan lahiriyah yang siap untuk menghadapi kehidupan masa depan.
- 2) Peserta didik memiliki wawasan luas tentang pengembangan karir dalam dunia kerja yang sarat perubahan.
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan berlatih untuk hidup dengan cara yang benar, yang memungkinkan berlatih tanpa bimbingan lagi.
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk mengatasi berbagai permasalahan hidup yang dihadapi.

e. Mengadakan Perayaan

Perayaan di sini dapat berupa hal-hal kecil seperti tepuk tangan, melakukan tos, tepuk hore, dan sebagainya. Dapat juga perayaan dilakukan secara meriah dengan mengadakan perayaan akhir tahun pelajaran berupa pameran karya anak seperti keterampilan kerajinan, pertunjukan seni, proyek karya ilmiah, dan lain sebagainya. Perayaan jenis ini dapat dimulai dengan melakukan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki kelebihan atau keunggulan sebagai berikut:

- 1) Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum.
- 2) Siswa terlibat dalam kegiatan dunia nyata.
- 3) Siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan kerja sama guru dalam merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek.

Selain keunggulan, model pembelajaran ini juga dinilai memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- 1) Memerlukan banyak waktu dan biaya.
- 2) Memerlukan banyak media dan sumber belajar.
- 3) Memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar.
- 4) Ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu.

B. Saran-saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai obyek dan subyek pendidikan sebaiknya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik secara akademik maupun non akademik. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya penyiapan diri sebelum terjun dalam lingkungan masyarakat. Selain pengembangan potensi diri, peserta didik diharapkan juga mempelajari pengetahuan sosial tentang kondisi masyarakat saat ini sehingga dapat mengetahui perkembangan dunia sekitar dan mampu menempatkan diri serta bersikap di tengah-tengah

masyarakat yang ada. Tidak lupa juga bagi peserta didik mempelajari tentang sejarah yang telah lalu sehingga dapat mengambil pelajaran tentang kejadian masa lampau yang bisa jadi relevan dengan keadaan sekarang dan dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.

2. Bagi Pendidik

Hendaknya selalu berinovasi dan berkreasi dalam melakukan proses pembelajaran baik secara metode maupun media pembelajaran. Menggali dan memodifikasi metode-metode terdahulu yang masih relevan dengan materi pembelajaran saat ini. Berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi peserta didik. Jangan takut melakukan sesuatu yang baru, yang belum pernah ada dalam proses pembelajaran dan selalu bangga menjadi seorang pendidik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan belajar hendaknya mampu menjadi tempat yang menyenangkan dalam melakukan proses pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat dalam melakukan proses pendidikan hendaknya mampu menyiapkan peserta didik dengan sebaik-baiknya untuk benar-benar siap terjun dalam lingkungan masyarakat yang sangat kompleks mulai dari persoalan sosial, ekonomi, agama, bahkan tentang bangsa dan negara. Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sangat diperlukan agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang

diinginkan. Dukungan semua warga sekolah baik kepala sekolah, pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan maupun komite sekolah juga sama pentingnya untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya selalu mendukung proses pendidikan baik yang diselenggarakan lembaga formal ataupun non-formal. Menjaga nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat sebagai jati diri luhur dan melestarikan potensi daerah yang ada di lingkungan masyarakat tersebut sehingga dapat bermanfaat baik generasi sekarang maupun yang akan datang.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillahirabbil'alamin*, penulisan skripsi ini telah berhasil diselesaikan. Penulis berharap, proses dan hasil karya ini dapat memberikan kemanfaatan kepada pribadi penulis, para pembaca, dan diterima menjadi sumbangsih pemikiran dalam upaya pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. *Aamiin, ya Rabb al-'alamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal ini tak lain adalah karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini, penulis haturkan terima kasih.